

DAFTAR PUSTAKA

- Affek, A.N., dan Kowalska, A., 2017, Ecosystem potentials to provide services in the view of direct users, *Ecosystem Services*, Vol.26, hal. 183-196
- Alcamo, J., dan Bennett, E. M., 2003, *Ecosystems and human well-being: a framework for assessment*, Washington: DC Island Press.
- Ana, A. F., Qurniati, R., dan Wulandari, C., 2015, Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Aksi Kolektif Kelompok Peduli Mangrove Di Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, *Jurnal Hutan Tropis*, Vol. 3(1).
- Arifin, H. S., 2014, Fundamentals of Landscape Architecture. Bahan Kuliah Pengelolaan Lanskap dan Pemeliharaan Taman (internet), <<http://hsarifin.staff.ipb.ac.id/2014/09/05/fundamentals-landscape-architecture-dasar-dasar-arsitektur-lanskap/>> (diakses 20 April 2018).
- Auliandri, L., 2013, Struktur dan Komposisi Vegetasi sebagai Penentu Jasa Ekosistem Ruang Terbuka Hijau Kota Martapura Sumatera Selatan, Thesis: Universitas Gadjah Mada.
- Austin, G., 2014, *Green Infrastructure of Landscape Planning*. New York: Routledge.
- Barbour, M. G., Burk, J. H., dan Pitts, W. D., 1987, *Terrestrial Plant Ecology*, California: The Benjamin/Cummings Publishing Company.
- Bastian, O., Haase, D., dan Grunewald, K., 2012, Ecosystem properties, potentials and services - The EPPS conceptual framework and an urban application example, *Ecological Indicators*, Vol. 21, hal. 7–16.
- Bertram, C., dan Rehdanz, K., 2015, Preferences for cultural urban ecosystem services: Comparing attitudes, perception, and use, *Ecosystem Services*, Vol. 12, hal. 187–199.
- Bramasto, Y., Nurhasybi, Danu, Syamsuwida, D., M. Zanzibar., Pujiastuti, E., Mokodompit. S., 2015, *Trees of The City (Profil Tanaman Hutan untuk Perkotaan)*, Bogor: Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan.
- Buchel, S., Frantzeskaki, N., 2015, Citizens' voice: A case study about perceived ecosystem services by urban park users in Rotterdam, the Netherlands, *Ecosystem Services*, Vol. 12, hal. 169-177.

- Budihardjo, E., dan Sujarto, D., 1999, *Kota Berkelanjutan*, Bandung: Penerbit Alumni.
- Budihardjo, E., 1997, *Lingkungan Binaan dan Tata Ruang Kota*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Campbell, L. K., Svendsen, E. S., Sonti, N. F., dan Johnson, M. L., 2016, A social assessment of urban parkland: Analyzing park use and meaning to inform management and resilience planning, *Environmental Science & Policy*, Vol. 62, hal. 34–44.
- Carmona, M., Heath, T., Oc, T., Tiesdell., 2003. *Public Places Urban Spaces (The Dimensions of Urban Design)*. Burlington: Architectural Press.
- Chen, B., Adimo, O.A., Bao, Z., 2009, Assessment of aesthetic quality and multiple functions of urban green space from the users' perspective: The case of Hangzhou Flower Garden, China, *Landscape and Urban Planning*, Vol. 93, hal.76-82.
- Cortinovis, C., dan Geneletti, D., 2018, Ecosystem services in urban plans : What is there , and what is still needed for better decisions, *Land Use Policy*, Vol. 70, hal. 298–312.
- Cowling, R. M., Egoh, B., Knight, A. T., O'Farrell, P. J., Reyers, B., Rouget, M., ... Wilhelm-Rechman, A, 2008, An operational model for mainstreaming ecosystem services for implementation, *Proceedings of the National Academy of Sciences*, Vol. 105(28), hal. 9483–9488.
- Dinas Kebersihan Pertamanan dan Tata Kota (DKPTK) Kota Magelang, 2015, *Informasi Kegiatan dan Pelayanan*, Kota Magelang: DKPTK.
- Djajadiningrat, S. T., Hendrian, Y., dan Famiola, M., 2011, *Ekonomi Hijau (Green Economy)*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Ernawati, R., 2015, Optimalisasi Fungsi Ekologis Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Surabaya, *EMARA Indonesian Journal of Architecture*, Vol. 1, hal. 60–68.
- Fachrul, M. F., 2007, *Metode Sampling Bioekologi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fandeli, C., Kaharuddin, dan Mukhlison, 2004, *Perhutanan Kota*, Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Frick, H., dan Mulyani, T. H., 2006, *Arsitektur Ekologi*, Yogyakarta: Kanisius.

- Gomez-Baggethum, E., Gren, A., Barton, D.N., Langemeyer, J., McPhearson, T., O'Farell, O., Andersson, E., Hamstead, Z., Kremer P., 2013, *Urbanization Biodiversity and Ecosystem Services: Challenges and Opportunities: A Global Assessment*, Springer.
- Hakim, R., 1993, *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lanskap*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Haq, S. M. A., 2011, Urban Green Spaces and an Integrative Approach to Sustainable Environment, *Journal of Environmental Protection*, Vol. 2(5), hal. 601–608.
- Hariyadi, F., 2015, Identifikasi Kualitas Fisik Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Publik (Kasus: Bagian Wilayah Kota I, II, III Kota Semarang), Skripsi: Universitas Gadjah Mada.
- Irwan, Z. J., 1998, *Tantangan Lingkungan dan Lanskap Hutan Kota*, Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Ismaun, I., 2011, Green Open Space (internet), <www.slideshare.net/nendisubakti/lokakarya-kampung-hijau-pu> (diakses 2 Maret 2018).
- Kabisch, N., Qureshi, S., Haase, D., 2015, Human–environment interactions in urban green spaces-a systematic review of contemporary issues and prospects for future research. *Environmental Impact Assessment*, Vol. 50, hal. 25–34.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (online), <kbbi.kemendikbud.go.id> (diakses 25 September 2018).
- Lestari, I., Yanuwidi, B., dan Soemarno, 2013, Analisis Kesesuaian Vegetasi Lokal Untuk Ruang Terbuka Hijau Jalur Jalan di Pusat Kota Kupang, *J-Pal*, Vol. 4(1), hal. 1–10.
- Maller, C., Townsend, M., Leger, L. St., Henderson, C., Pryor, A., Prosser, L., Moore, M., 2009, Healthy Parks, Healthy People: The Health Benefits of Contact with Nature in a Park Context, *The George Wright Forum*, 26 (2): 51-83 <<http://www.georgewright.com/>> (diakses 20 Juli 2019).
- Millennium Ecosystem Assessment (MEA), 2005, *Ecosystems and human well-being (Vol. 5)*, Washington: Island Press.
- Mokoginta, L. F., 2006, Nasib Taman Kota Jakarta, dalam *Politik Kota dan Hak Warga Kota*, Diedit oleh C. Verdiansyah, Jakarta: Kompas, hal. 14-16.

- Moleong, L. J., 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narsuka, D. R., dan Sujali, 2009, Persepsi dan Peran Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan TNGM, *Majalah Geografi Indonesia*, Vol. 23(2).
- Ndoen, A., 2012, Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Tata Vegetasi untuk Ruang Terbuka Hijau: Studi Kasus Kota Malang. Thesis: Universitas Gadjah Mada.
- Nugroho, N. H. S., 2015, Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau untuk Kegiatan Kreatif Masyarakat. Thesis: Universitas Gadjah Mada.
- Nusalina, A., 2018, Pemanfaatan Taman Kota Kambang Iwak Sebagai Ruang Publik Di Kota Palembang, Thesis: Universitas Gadjah Mada.
- Oktavianti, A., 2017. Alun-alun Kota Magelang Jawa Tengah (internet) <<https://situsbudaya.id/alun-alun-kota-magelang-jawa-tengah/>> (diakses 5 Mei 2019).
- Puspasari, R. S., Purnaweni, H., dan Rengga, A., 2015, Implementasi Penataan Ruang Terbuka Hijau pada Taman di Kota Magelang Berdasarkan Perda Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau, *Journal of Public Policy and Management Review*, hal. 136–148. <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/9365>> (diakses 23 Maret 2018).
- Rochim, F. N., dan Syahbana, J. A., 2013, Penetapan Fungsi dan Kesesuaian Vegetasi pada Taman Publik sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Pekalongan, *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 2(3), hal. 314–327.
- Rung, A. L. B., Mowen, A. J., dan Cohen, D. A., 2005, The Significance of Parks to Physical Activity and Public Health, *American Journal of Preventive Medicine*, Vol. 28.
- Rushayati, S. B. S., 2012, Model Kota Hijau di Kabupaten Bandung Jawa Barat, Thesis: Institut Pertanian Bogor.
- Sari, M. A., 2017, Tingkat Keberhasilan Pembangunan Taman Engku Putri dan Taman Gadjah Mada di Kota Batam, Thesis: Universitas Gadjah Mada.
- Santosa, S., *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Setiyaningsih, Y., 2017. Pengelolaan Aset Lanskap Kota Secara Berkelanjutan (Studi Kasus di Kota Magelang). Thesis: Universitas Gadjah Mada.

- Shani, F. M., dan Kurniawan, A., 2015, Kajian Ketersediaan Dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan Di Kota Sukabumi, *Jurnal Bumi Indonesia*, Vol. 4(3), hal. 1–8. <<http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/366>> (diakses 23 Maret 2018).
- Silaen, S., dan Widiyono., 2013, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: In Media.
- Siwi, H. P., 2016, Manajemen Ruang Terbuka Hijau Publik dan Privat di Kota Magelang. Skripsi: Universitas Gadjah Mada.
- Soroka, A., Mazurek-Kusiak, A., Wojciechowska-Solis, J., Hawlena, J., 2016, Importance of forest resources in health tourism-Wigierski National Park case study, *Sylvan*, Vol.160, hal. 64–70.
- Sugiyono., 2008, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Swapan, M. S. H., Iftekhar, M. S., dan Li, X., 2017, Contextual variation in perceived social values of ecosystem services of urban parks: A comparative study of China Australia, *Cities*, Vol. 61, hal. 17–26.
- TEEB., 2010, Integrating the ecological and economic dimensions in biodiversity and ecosystem service valuation (internet), hal. 1–40. <http://www.teebweb.org/our-publications/teeb-study-reports/ecological-and-economic-foundations/> (diakses 5 April 2018).
- Triyanika, T., 2017, Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Publik Taman Kota Di Daerah Perkotaan Purwokerto, Skripsi: Universitas Gadjah Mada.
- Turner, R. K., dan Daily, G. C., 2008, The Ecosystem Services Framework and Natural Capital Conservation, *Environmental and Resource Economics*, Vol. 39, hal. 25–35.
- Yusuf, M., 2014, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia.
- Zahra, A. F., Sitawati, dan Suryanto, A., 2014, Evaluasi Keindahan Dan Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Alun-Alun Kota Batu, *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol. 2(7).
- Zhang,H., Chen,B., Sun,Z., Bao,Z., 2013, Landscape perception and recreation needs in urban green space inFuyang, Hangzhou, China, *Landscape Urban Plann*, Vol. 12,hal. 44–52.

Zwierzchowska, I., A. Hof, I. Ioj, C. Mueller, L. Poni, J. Breuste, dan A. Mizgajski, 2018, Multi-scale Assessment of Cultural Ecosystem Services of Parks in Central European Cities, *Urban Forestry & Urban Greening* 30: 84–97.

Peraturan Perundangan

Undang-Undang No. 26 Tahun 2007, tentang Penataan Ruang.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 Tahun 2008, tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2007, tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan

Pemerintah Daerah Kota Magelang, 2017, Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Magelang Tahun 2017.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 7 Tahun 2015, tentang perubahan APBD tahun 2015.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 4 Tahun 2016, tentang perubahan APBD tahun 2016.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 10 Tahun 2017, tentang perubahan APBD tahun 2017.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 121 Tahun 2017, tentang penjabaran APBD tahun 2018.